DAFTAR ISI

ABSTRAK……..……..…… i

ABSTRACT…….……ii

KATA PENGANTAR……..……iii

DAFTAR ISI……..…….. v

DAFTAR TABEL……..…….. x

DAFTAR LAMPIRAN……..……..xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian ……..……..……1

1.2 Identifikasi Masalah……..…….……7

1.3 Pembatasan Masalah ……..……..……8

1.4 Perumusan Masalah ……..…..…… 8

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian……..……...……. 8

1.5.1 Tujuan Penelitian…….……8

1.5.2 Kegunaan Penelitian…….……...9

1.6 Kerangka Pemikiran, Hipotesis dan Definisi Operasional… 9

1.6.1 Kerangka Pemikiran……...……9

1.6.2 Hipotesis…….. 21

1.6.3 Definisi Operasional…… 21

1.7 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data…… 23

1.7.1 Metode Penelitian……..…… 23

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data…… 23

1.8 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian …… 23

1.8.1 Lokasi Penelitian…….. 23

1.8.2 Waktu Penelitian…….. 24

1.9 Sistematika Penulisan……..… 24

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hubungan Internasional…….……..…..……..… 26

2.1.1 Definisi Hubungan Internasional……..…..……..… 26

2.1.2 Kerjasama Internasional……...…….……..…. 27

2.1.3 Konflik …….…….. 28

2.1.4 Hubungan Bilateral …….……..…..… 29

2.2 Hukum Internasional…….……..…..…..30

2.2.1 Definisi Hukum Internasional……..…..……. 30

2.2.2 Subjek Hukum Internasional…….…….…… 30

2.2.3 Migrasi dan Suaka…….…..…… 32

2.3 Politik Luar Negeri…….……...…… 35

2.3.1 Pengertian Politik Luar Negeri……...…...…...……..35

2.3.2 Konsep Politik Luar Negeri……..……. 35

2.3.3 Kepentingan Nasional…….…..…..…… 37

2.4 Kebijakan Imigrasi…..…….……..……38

2.5 Definisi dan Konsep Pengaruh……..……...…… 39

BAB III OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Perjalanan Lahirnya Kebijakan Imigrasi Kemanusiaan Australia……..……...…….. 42

3.1.1 Penghapusan Kebijakan Australia Putih……..... 42

3.1.2 Lahirnya kebijakan *Special Humanitarian Program* (SHP) Pada Tahun 1981. ……..……. 48

3.1.3 Lahirnya kebijakan *Special Asistance Category* (SAC) Pada Tahun 1991…….…….……50

3.2 Kebijakan Imigrasi Kemanusiaan Australia pada masa Pemerintahan Perdana Menteri John Howard 1996-2006……..…..... 51

3.2.1 Prosedur Kebijakan Imigrasi Kemanusiaan Australia…….……. 52

3.2.2 Program Kemanusiaan Australia……..…..……56

3.2.2.1 Komponen *Onshore* (Suaka).....56

3.2.2.2 Komponen *Offshore* (Transmigrasi Pengungsi)..... 62

3.2.3 Zona Imigrasi Australia dan Penahanan Imigrasi …. 66

3.2.3.1 Wilayah "*Excised Offshore"* Australia……. 67

3.2.3.2 Penahanan Imigrasi……..……68

3.2.4 Proses terhadap Para Pendatang Tak Dikenal…...… 71

3.3 Kebijakan Imigrasi Australia dalam Pemberian Suaka terhadap 42 orang penduduk Papua…….….. 72

3.4 Hubungan Bilateral Indonesia-Australia sebelum pemberian Suaka 42 orang Penduduk Papua……..….. 75

3.5 Perjanjian Kerangka Kerjasama Keamanan (*Lombok Agreement*) 13 November 2006 ……..…... 79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Alasan Australia memberikan Suaka kepada 42 orang penduduk Papua……..…….…… 82

4.2 Sikap Indonesia terhadap keputusan pemberian suaka kepada 42 orang Penduduk Papua oleh Australia…….…… 85

4.2.1 Penarikan Duta Besar Indonesia dari Australia.…… 87

4.2.2 Permintaan pemerintah Indonesia kepada Australia untuk membatalkan Visa ke 42 Penduduk Papua……..... 90

4.2.3 Protes dari beberapa Elemen Masyarakat …… 91

4.3 Tanggapan Australia terhadap sikap yang ditunjukan oleh Indonesia……..……...…..…… 94

4.3.1 Tanggapan Australia terhadap ditariknya Duta Besar Indonesia dan permintaan pemerintah Indonesia untuk membatalkan visa…….. 94

4.4 Memburuknya hubungan bilateral Indonesia-Australia…….96

4.5 Hubungan Bilateral Indonesia-Australia di tahun 2006 pasca pemberian Suaka …….…..…...….. 98

4.5.1 Upaya pemerintah ke dua negara dalam memperbaiki hubungan bilateral ……..… 98

4.5.2 Lombok Agreement sebagai langkah pemerintah Indonesia-Australia dalam penyelesaian masalah pemberian suaka 42 orang penduduk Papua……..104

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan…… 108

5.3 Saran…….. 110

DAFTAR PUSTAKA…….. 111

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Jadwal Waktu Penelitian Maret-Juli 2008……..... 24

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ---Surat Pengantar dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) di Jakarta

LAMPIRAN 2 ---Surat Pengantar dari lembaga *Center Strategis for International Science* (CSIS) di Jakarta